

## ABSTRAKSI

Jawa Barat dengan aneka ragam budaya dan keseniannya merupakan suatu daerah yang memiliki potensi yang bisa membangkitkan minat masyarakat luar untuk menikmati kekayaannya. Dengan kekayaannya tersebut setidaknya potensi yang ada patut diselamatkan dengan memberikan wadah yang bisa menampung semua komoditas tersebut.

Kampung Naga sebagai pendekatannya merupakan salah satu kampung adat di Jawa Barat yang tidak pernah punah keberadaan dan tradisinya. Kampung Naga tetap bisa menjaga eksistensinya sebagai kampung yang tidak pernah terpengaruh dengan budaya luar.

Untuk mendukung bagi kelestarian kebudayaan dan tradisi tersebut maka diupayakan untuk menciptakan suatu bangunan promosi dan informasi yang bisa mengoptimalkan proses pengenalan budaya kepada lingkungan luar. Sementara itu kampung naga dijadikan acuan dalam proses merancang nya dengan permasalahan bagaimana menciptakan suatu sarana publik dengan konteks perkampungan sehingga konteks tersebut bisa menarik minat bagi pengunjung.

Bangunan ini mempunyai dua fungsi ganda sebagai sarana promosi dan informasi yang mencakup segala sesuatu yang berhubungan dengan Jawa Barat dengan mengangkat Kampung Naga sebagai Gagasan Konseptual nya.